

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penulis telah berhasil memproduksi delapan episode program “Pesta Muda Bersuara” yang tayang di media sosial @kbrprime.id. Program ini dibuat menjelang Pemilu 2024 yang suaranya didominasi oleh pemilih muda yang erat dengan media sosial. Program ini mengangkat topik pemilu dengan pembawaan yang santai dan ceria.

Pemilu menjadi isu yang umum dibahas setiap lima tahun sekali. Namun, ada hal yang menarik pada pemilu 2024 karena suara yang didominasi suara dari pemilih muda yaitu suara dari generasi milenial dan generasi z. Terlebih sebagian besar dari generasi z adalah pemilih pemula. Oleh karena itu, penulis berharap dengan hadirnya program ini dapat menambahkan *insight* dan pengetahuan, khususnya bagi pemilih pemula.

Sebagai Perusahaan media, *Kantor Berita Radio* memiliki kanal media sosial yang dibuat sebagai salah satu bentuk inovasi media di era digital. Hadirnya program “Pesta Muda Bersuara” memberikan warna baru bagi media sosial milik *Kantor Berita Radio*. Hal ini karena sebagai perusahaan media, *Kantor Berita Radio* turut menjalankan fungsinya sebagai pemberi informasi dan pendidik bagi masyarakat dengan cara yang lebih modern, yaitu melalui media sosial. Di samping itu, masyarakat juga bisa mengakses informasi yang tepercaya melalui ponsel dan platform media sosial yang mereka gunakan.

5.2 Saran

Penulis berharap melalui karya ini, masyarakat khususnya pemilih pemula dapat menyadari peran mereka dan mengambil keputusan yang bijak pada Pemilu 2024. Meski demikian, karya yang penulis buat masih belum sempurna, tetapi penulis berharap karya ini dapat menjadi referensi bagi mereka yang ingin membuat program serupa.

Oleh karena itu, untuk karya selanjutnya, penulis menyarankan agar melakukan riset yang luas mengenai sebuah topik. Hal ini untuk menghindari terjadinya perubahan topik pembahasan dalam proses produksi. Seiring berjalannya proses produksi, banyak terjadi hal-hal yang tidak terduga, misalnya pergantian narasumber. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk selalu menyiapkan rencana cadangan guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama proses produksi. Terakhir, penulis juga menyarankan karya selanjutnya berorientasi ke konten audio-visual karena itu yang diminati pasar saat ini. Saran ini sejalan dengan Pardianti (2022) yang menyatakan bahwa video pendek lebih diminati oleh pengguna platform media sosial. Kemudian, hasil tayangan program penulis menunjukkan bahwa generasi muda berusia 18-34 tahun khususnya laki-laki memiliki ketertarikan terhadap isu politik dan pemilu di media sosial.

Selanjutnya, bagi *Kantor Berita Radio* penulis juga menyarankan untuk meningkatkan variasi konten berita di media sosial. Hal ini agar jurnalisme juga dapat berperan dengan cara yang lebih modern dan kekinian, yaitu melalui ponsel dan media sosial. Selain itu, *TikTok* juga menjadi peluang untuk dioptimalkan oleh *Kantor Berita Radio* dengan perannya sebagai sumber berita yang meningkat. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, penulis menyarankan untuk memberikan variasi kuliah tamu secara praktik bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengalami secara langsung produksi produk jurnalistik secara profesional.